

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi sangat berpengaruh di berbagai bidang seperti pendidikan dalam menunjang aktifitas maupun penyampaian informasi seperti kemampuan berfikir kreatif dalam suatu kegiatan Guru (Jatiningtyas, 2019). Pemanfaatan teknologi juga dapat dilakukan sebagai media pengumpulan dokumen dan bentuk penilaian seseorang, kelompok, lembaga atau organisasi dengan tujuan untuk mendokumentasikan dan menilai perkembangan suatu proses maupun sebagai sarana acuan untuk menghasilkan sebuah referensi atau prestasi (Fernando *et al.*, 2018)

Proses dokumentasi sebagai sarana penilaian terhadap kemampuan berupa pencatatan dan pengarsipan dokumen serta kumpulan aktifitas-aktifitas tenaga pengajar dan dikemas dalam bentuk informasi dapat disebut sebagai potofolio (Putra, 2018). Penerapan portofolio belum sepenuhnya diterapkan pada salah satu sekolahan SMAN 2 Gedong Tataan yang beralamat di desa Taman Sari, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung dan memiliki jumlah Guru yang terdaftar sebanyak 23 Guru dengan jabatan Pegawai Negeri Sipil. Berkaitan dengan proses penyusunan portofolio Guru dan diperoleh dari hasil wawancara kepada bagian Guru terdapat beberapa jenis dokumen yang harus disiapkan, dokumen tersebut seperti kualifikasi akademik, Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Mengajar, Prestasi Akademik dan Karya Pengembangan Profesi. Berdasarkan proses penyusunan portofolio, Guru sering kali kesulitan dalam mempersiapkan dokumen yang diperlukan

karena tidak melakukan pencatatan aktifitas dan pengarsipan dokumen secara rapi setelah selesai melakukan suatu kegiatan, hal tersebut dapat mengakibatkan proses penilaian kinerja Guru menjadi terhambat. Hasil dari portofolio Guru ditunjukkan sebagai sertifikasi Guru dalam jabatan terhadap kumpulan kegiatan yang telah disusun oleh Guru (Putra, 2018).

Penyusunan dokumen aktifitas guru dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti media *website*. Media tersebut mampu memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencatat dan mengelola data aktifitas Guru yang mampu terintegrasikan dengan mudah pada masing-masing bagian dalam penyusunan portofolio, sehingga memudahkan dalam pencarian informasi (Safitri *et al.*, 2018). Keunggulan pada penerapan portofolio Guru mampu menghasilkan informasi berupa riwayat Guru dan hasil penilaian terhadap kinerja Guru, akan tetapi berkaitan dengan proses monitoring dan pengendalian internal yang memiliki fungsi sebagai kegiatan pengawasan atau memantau dan memvalidasi terhadap suatu data pada pencatatan data aktifitas portofolio Guru dengan tujuan memperoleh dan menjaga keaslian dari data yang telah diproses (Suheri, 2017)

Berdasarkan permasalahan dan pemahaman mengenai portofolio tersebut maka diperlukan suatu solusi seperti membangun dan menerapkan sistem informasi monitoring dan pengendalian intern sebagai upaya pengawasan data aktifitas Guru. Proses monitoring yang dilakukan seperti melihat informasi aktifitas Guru berdasarkan dokumen yang disusun dan mampu dilakukan pengendalian terhadap kegiatan Guru yang banyak tidak sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh Guru dalam proses penyusunan portofolio, sehingga mampu meminimalisir kecurangan terhadap data

kegiatan Guru. Oleh sebab itu peneliti dapat memberikan solusi dengan penerapan sistem secara *online* dengan media *website*, yang memiliki keunggulan dalam segi kemudahan akses dimana saja melalui jaringan internet (Urbieta *et al.*, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi monitoring dan pengendalian intern potofolio Guru berbasis *website* ?
2. Bagaimana penilaian portofolio dapat meningkatkan jenjang karir Guru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan penelitiannya yaitu :

1. Menerapkan sistem informasi penilaian portofolio Guru
2. Menghasilkan analisis penilaian portofolio Guru untuk jenjang karir Guru.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian yang dibangun sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Penyusunan portofolio Guru dilakukan dengan pengumpulan dokumen seperti kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, prestasi akademik dan karya pengembangan profesi.

2. Proses penyusunan portofolio dilakukan untuk menghasilkan laporan kegiatan Guru.
3. Hasil dari penyusunan portofolio yaitu informasi mengenai sertifikasi Guru dalam jabatan.

1.5 Manfaat dan Kontribusi

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai masukan Guru dalam membantu mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, dan merancang strategi mencapai kompetensi peserta didik yang diharapkan.
 - b. Sebagai rekan jejak dari metode dan strategi pengajaran yang kreatif, sehingga dapat di kembangkan.
 - c. Dapat membantu Guru baru untuk belajar dari praktik baik dari Guru lain, serta belajar metode pengejaran serta penilaian yang efektif.
 - d. Meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran
2. Bagi Sekolah
 - a. Mengetahui perkembangan Guru dalam mengajar peserta didik
 - b. Sebagai bahan evaluasi dalam pengajaran Guru
 - c. Portofolio harus diperbarui secara berkala untuk memastikan learning outcome program studi yang diharapkan dapat tercapai.